

ABSTRAK

Farhat Riziq Zamzami : Sanksi Tindak Pidana Perjudian Sabung Ayam Dalam Putusan Nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol Perspektif Hukum Pidana Islam

Pada kasus perjudian yang terjadi di Polewali Mandar, yaitu kasus perjudian menggunakan media hewan yaitu ayam yang kemudian perjudian ini disebut dengan sabung ayam. Kasus ini telah diadili dan sudah berkekuatan hukum tetap yang tercatat dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol. Dalam putusan tersebut hakim menyatakan terdakwa Ye'na Fitri terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana "perjudian" dengan melihat bukti dan keterangan saksi selama dipersidangan.

Penelitian ini bertujuan untuk : 1) Mengetahui pertimbangan hukum hakim dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol, 2) Mengetahui tinjauan hukum pidana islam terhadap unsur-unsur tindak pidana perjudian sabung ayam dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol, 3) Mengetahui tinjauan hukum pidana islam terhadap sanksi judi sabung ayam dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol.

Penelitian ini menggunakan teori *maqasidh al-Syari'ah* yang merupakan salah satu konsep penting dalam kajian hukum Islam. Inti dari teori *maqasidh al-Syari'ah* sebagai suatu langkah untuk menunaikan suatu kebajikan dan menghindari kejahatan serta menjauhi kemadharatan. Adapun tindak pidana perjudian merupakan pelanggaran *maqasidh al-Syari'ah* yaitu *hifz al-Mal* (perlindungan terhadap harta dan kekayaan).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif, jenis penelitian ini menggunakan data kualitatif, teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi kepustakaan (*library research*), analisis data peneliti menggunakan metode pendekatan kualitatif.

Hasil penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa : 1) Pertimbangan hakim dalam menjatuhkan hukuman kepada pelaku tindak pidana perjudian sabung ayam dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol berdasarkan pasal 303 ayat (1) ke-2 KUHP hakim menjatuhkan pidana penjara selama 3 (tiga) bulan. 2) Dalam tinjauan hukum pidana islam terhadap unsur-unsur tindak pidana perjudian, khususnya pada kasus judi sabung ayam dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol dapat disimpulkan bahwa tindakan tersebut secara jelas memenuhi kriteria *maysir* yang diharamkan dalam islam, sedangkan untuk unsur turut serta dalam putusan nomor 81/Pid.B/2019/Pn.Pol menurut hukum islam termasuk kedalam *i'adah* karena terdakwa memberi bantuan kepada orang lain untuk berbuat *jarimah* perjudian sabung ayam. 3) Dapat disimpulkan bahwa judi sabung ayam termasuk *maysir*, hukum pidana islam mengklarifikasikan perjudian sebagai *jarimah* yang memerlukan sanksi untuk mencegah tindakan serupa dimasa depan. Pemidanaan bertujuan menciptakan efek jera dan edukasi. Sanksi yang ditetapkan oleh hakim atau *ulil amri* harus mempertimbangkan kemaslahatan masyarakat, karena hukum islam tidak menetapkan sanksi yang kaku.

Kata Kunci : Sanksi, Judi Sabung Ayam, Islam